



Buletin PAJAK BANTUL

EDISI 11 2023

Media Informasi dan Komunikasi Seputar Pajak Daerah Kabupaten Bantul

BADAN PENGELOLAAN KEUANGAN, PENDAPATAN & ASET DAERAH

DASAWARSA

PAJAK BANTUL AWARD

SATU DASAWARSA
PENGELOLAAN PBB P2

**LINIMASA SATU
DASAWARSA**
PENGELOLAAN PBB P2

**PENYERAHAN
PENGHARGAAN
WAJIB PAJAK**

**5 TAHUN
PERJALANAN**
PAJAK BANTUL AWARD

SOSIALISASI
Wajib Pajak
Baru 2023

**BANTUL
CREATIVE
EXPO 2023**

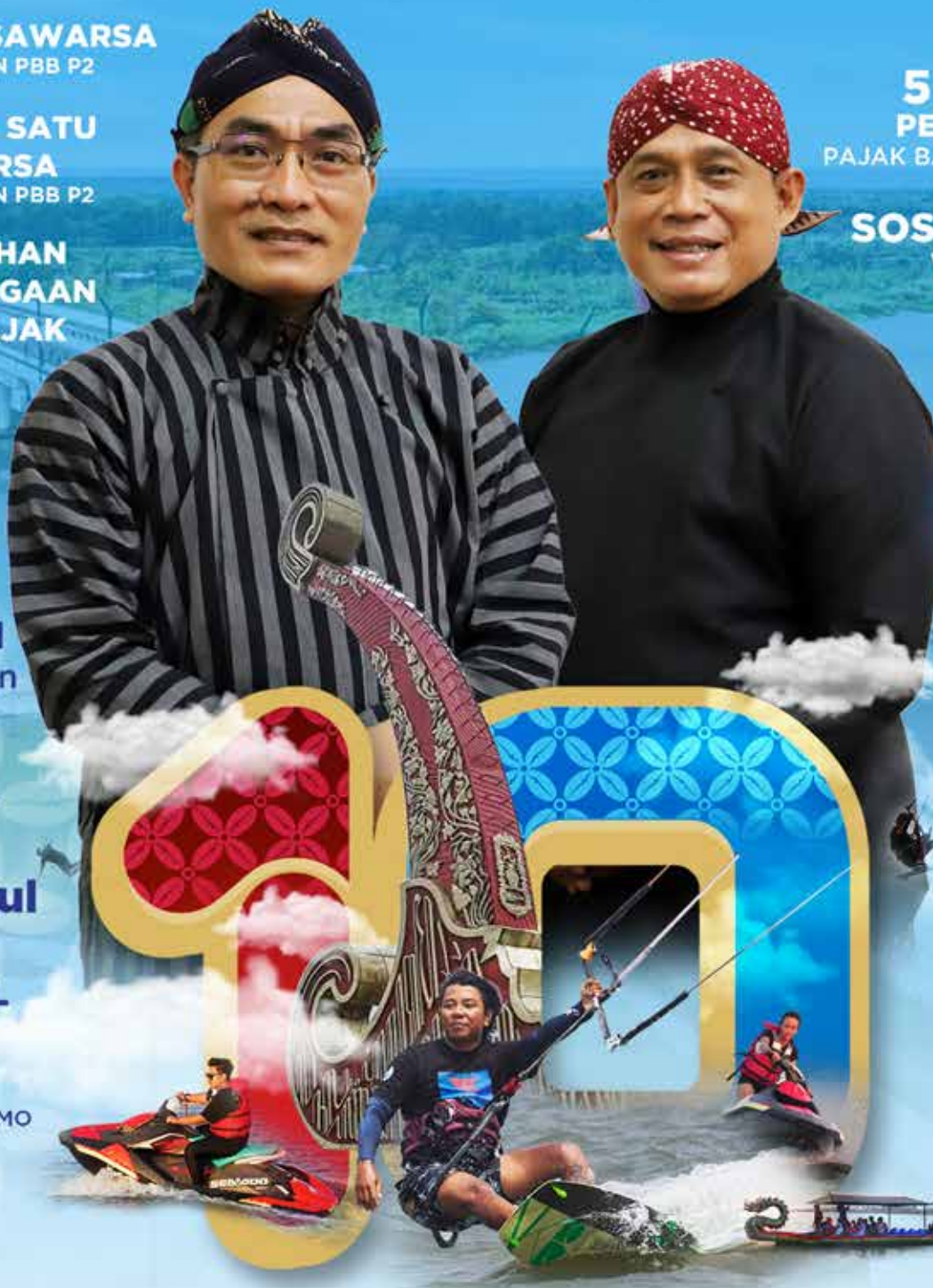
**PAJAK
DAERAH**
Kabupaten
Bantul

**Kuliner
Ndelik
di Bantul**

**FESTIVAL
LAYANG
LAYANG**
DI PANTAI
PARANGKUSUMO



pajakbantul



CATATAN Redaksi



Jumpa lagi di buletin Pajak Bantul edisi XI, media informasi cetak seputar pengelolaan pajak daerah di Kabupaten Bantul. Pajak Daerah sebagai salah satu sumber Pendapatan Asli Daerah yang paling besar tetapi jika dibandingkan dengan belanja daerah masih sangat kecil. Jadi kita masih sangat tergantung dengan transfer dari pemerintah pusat. Sehingga kita masih sangat butuh dukungan dari seluruh Masyarakat Bantul selaku wajib pajak untuk terus berkontribusi taat pajak agar Pendapatan Asli Daerah

kita semakin besar dan bisa mengurangi ketergantungan terhadap pemerintah pusat.

Berbagai inovasi terus dilakukan untuk meningkatkan pelayanan kepada wajib pajak. Dimana dengan peningkatan pelayanan pada akhirnya bisa meningkatkan pencapaian target pajak daerah.

Tim Redaksi berharap dapat memberikan khazanah yang lebih luas tentang pajak daerah dan pemanfaatannya. Selamat menikmati edisi XI, semoga manfaatnya bisa dirasakan. Salam Pajak Lunas Pembangunan Jelas.

TIM Redaksi

PEMBINA

Drs. Trisna Manurung, M.Si

PENANGGUNGJAWAB

Darmawan Purnama, S.E

PEMIMPIN REDAKSI

Herwina Dian Aprilia, S.E, M.A

SEKRETARIS REDAKSI

Harmidarto, S.IP

EDITOR

Deni Ari Dwi Hartani, S.T

DATA ANALIST

Fitri Susant

DOKUMEN FOTO

Isnaini Nur Khasanah

KEUANGAN

Wahyudi

DAFTAR ISI

Satu Dasawarsa Pengelolaan PBB P2 Di Kabupaten Bantul	01
Linimasa Satu Dasawarsa Pengelolaan PBB P2 di Kabupaten Bantul	04
Cetak dan distribusi SPPT PBB P2	07
Simbolis Penyerahan SPPT PBB P2	09
Sosialisasi Pengelolaan PBB P2	12
Pemeliharaan Basis Data PBB P2 tahun 2023	14
Penyerahan Penghargaan Wajib Pajak Panutan PBB P2	15
Pendataan Wajib Pajak Restoran	17
Focus Group Discussion Pajak Reklame ²	19
Pajak Reklame	20
Review Kegiatan Pajak Bantul Award dan Pembangunan Lampu Penerangan Jalan Umum (LPJU)	22
Lima Tahun Perjalanan Pajak Bantul Award	24
Extensifikasi Pajak	27
Sosialisasi Wajib Pajak Baru 2023	28
Bantul Creative Expo 2023	30

Doorprize Bantul Creative Expo 2023	32
Lomba Video dan Vlog	34
Pajak Daerah Kabupaten Bantul Target VS Realisasi	35
Survey Kepuasan Masyarakat terhadap Pelayanan Pajak	38
Periode Jatuh Tempo 31 Juli 2023 Pendataan Wajib Pajak Restoran	41
Jatuh Tempo 31 Agustus 2023 Pajak Reklame	43
Periode Jatuh Tempo PBB P2 30 September 2023	44
Kisah Mistis Dibalik Pantai Parangkusumo	46
Kuliner Ndelik di Bantul	49
Festival Layang-Layang di Pantai Parangkusumo	51



DASA WATSA

Free
HTM

PAJAK
BANTUL
AWARD

2 NOV
2023

H. Abdul Halim Muslih
Bupati Bantul

Joko B Purnomo
Wakil Bupati Bantul

Laguna Pantai Depok
Bantul

JAM
20.30 - SELESAI



Gildeoustic



NdarBoy



Satu Dasawarsa Pengelolaan PBB P2 Di Kabupaten Bantul

Tahun 2023 genap 10 tahun pengalihan pengelolaan PBB P2 di Kabupaten Bantul. Sebelumnya pengelolaan PBB P2 diselenggarakan oleh Pemerintah Pusat dalam hal ini KPP Pratama. Dasar hukum pengalihan pengelolaan PBB P2 ini adalah Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2009 Tentang Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah atau lebih dikenal dengan UU PDRD Tahun 2009. Dalam UU tersebut disebutkan dalam pasal 182 bahwa batas akhir pengalihan penge-

loaan PBB P2 sebagai pajak daerah adalah 31 Desember 2013. Pemerintah Kabupaten Bantul dalam hal ini DPPKAD segera bersiap menyiapkan segala sesuatunya dari SDM, regulasi, serta sarana dan prasarananya untuk segera bisa melaksanakan amanta dari undang-undang tersebut diatas.

Launching pengelolaan PBB P2 di Kabupaten Bantul dilaksanakan pada hari Selasa, 19 Maret 2013 bertempat di pendopo Parasmya Kompleks



Kantor Bupati Bantul. Tema yang diambil dalam acara launching PBB P-2 waktu itu adalah “Membayar Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan, Berarti Membangun Bantul Yang Projotamansari, Sejahtera, Demokratis dan Agamis”. Pada acara tersebut Kepala DPPKAD(sekarang BPKPAD) Kabupaten Bantul Ir. Fenty Yusdayati, MT menyampaikan laporan pengelolaan PBB P-2 yang telah dilaksanakan di Kabupaten Bantul yaitu tentang regulasi, SDM, sarana dan prasarana serta telah terselesainya pencetakan SPPT PBB P-2 dan didistribusikan ke seluruh desa.

Sedang kesiapan dalam pelayanan PBB P-2 akan dimulai pada bulan April 2013.

Dalam sambutannya Bupati Bantul menyampaikan tentang dasar hukum pengelolaan PBB P-2 menjadi pajak daerah di Kabupaten Bantul dengan target pendapatan asli daerah yang bersumber dari PBB P-2 sebesar Rp18.900.000.000. Disamping itu Bupati Bantul berharap kepada semua pihak terkait dengan PBB P-2 di Kabupaten Bantul dari tingkat Kabupaten sampai dengan dukuh di seluruh Kabupaten Bantul untuk melaksanakan PBB P-2 dengan sebaik-baiknya.



Amanat pengelolaan PBB P2 di Kabupaten Bantul, terus berlanjut hingga tahun ini mencapai satu dasawarsa. Berbagai inovasi pengelolaan PBB P2 baik dari sisi SDM, teknologi, dan sistem pelayanan terus ditingkatkan. Hingga saat ini sudah cukup baik, akan tetapi tetap harus terus ditingkatkan mengikuti perkembangan dan tuntutan Masyarakat selaku wajib pajak.



Linimasa Satu **DASAWARSA** **Pengelolaan PBB P2** di Kabupaten Bantul

2013

Mulai pelimpahan Pengelolaan PBB P2 dari Pusat dalam hal ini KPP Pratama Ke Pemerintah Kabupaten Bantul dalam hal ini DPPKAD .

Proses cetak dan distribusi SPPT sudah dilakukan di DPPKAD

Masih banyak obyek SPPT yang kurang jelas pemilik dan lokasinya

Pengelolaan database PBB P2 menggunakan SISMIOP bawaan dari KPP Pratama Satu periode jatuh tempo pembayaran PBB P2 di 17 kecamatan di Kabupaten Bantul.

2014

Dilakukan implementasi payment gateway untuk penambahan chanel pembayaran melalui bank.

2017

Cetak STPD PBB P2 dari tahun 1996 sebagai upaya mengurangi piutang PBB P2 atas rekomendasi dari BPK RI.

2018

1. Pembayaran PBB P2 dengan sistem jemput bola menggunakan mobil keliling pajak
2. Peluncuran LAPak Bantul aplikasi berbasis mobile untuk mengetahui informasi tentang subyek, obyek PBB serta tagihan PBB P2 dan jadwal mobil keliling pajak.

2019

1. Distribusi SPPT PBB P2 terbagi menjadi 3 mengikuti periode Jatuh tempo pembayaran PBB P2. Jadi yang lebih awal jatuh temponya, didistribusikan terlebih dahulu.

Pembagian menjadi 3 periode jatuh tempo pembayaran PBB P2

Periode 31 Juli

1. Kecamatan Srandakan
2. Kecamatan Sanden
3. Kecamatan Kretek
4. Kecamatan Bambanglipuro
5. Kecamatan Dlingo
6. Kecamatan Pajangan

Periode 31 Agustus

1. Kecamatan Pundong
2. Kecamatan Pandak
3. Kecamatan Jetis
4. Kecamatan Imogiri
5. Kecamatan Pleret
6. Kecamatan Banguntapan
7. Kecamatan Sedayu

Periode 30 September

1. Kecamatan Bantul
2. Kecamatan Piyungan
3. Kecamatan Sewon
4. Kecamatan Kasihan

2. Sambutan positif metode jemput bola diikuti dengan penambahan Jumlah Mobil keliling Pajak

3. Proses cetak masal SPPT PBB P2 dilaksanakan lebih awal. Jika biasanya SPPT dicetak diawal tahun pajak. Mulai tahun 2019, SPPT 2020 dicetak diakhir tahun 2019, sehingga awal tahun 2020 sudah didistribusikan.

4. Top 99 Inovasi Pelayanan Publik 2019 untuk pelayanan mobil keliling pajak Bantul yang diselenggarakan Kemendagri RB.

2020

1. Lembar SPPT PBB P2 terdapat barcode dan digital signature (tanda tangan elektronik). Barcode bermanfaat dalam mempercepat proses entri 18 digit NOP saat proses pembayaran dan juga menghindari kesalahan pengetikan angka. Sedangkan penggunaan tandatangan elektronik, menjadikan cetakan SPPT PBB P2 tidak perlu lagi dibubuhkan cap basah. Sehingga menghemat kebutuhan SDM dan juga menyingkat waktu pendistribusian. Karena begitu selesai dicetak bisa langsung didistribusikan.
2. Bayar PBB bisa lewat aplikasi antara lain gopay, Tokopedia, Shopee, dll.

2021

1. Mensyaratkan lunas seluruh piutang PBB P2 bagi obyek pajak yang diproses waris, hibah ataupun jual beli, hal ini merupakan salah satu upaya mengurangi piutang PBB P2

2023

1. Lembar SPPT PBB P2 lebih besar seukuran kertas A4, karena sekaligus mencantumkan tagihan piutang lima tahun terakhir. Hal ini sebagai bentuk efisiensi pencetakan dan pendistribusian tagihan STPD yang sebelumnya dicetak terpisah
2. Piutang dibawah sepuluh ribu rupiah tidak dicetak untuk efisiensi bahan baku dan distribusi.

2024

PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
BADAN PENGELOLAAN KEUANGAN, PENGADAAN DAN ASET DAERAH

SPPT PBB

SURAT PEMBERITAHUAN PAJAK TERHUTANG PAJAK BUMI DAN BANGUNAN PERDESAAN DAN PERKOTAAN, TAHUN : 2023

NOP : 34.02.100.001.000.000.000.000

LETAK OBJEK PAJAK				NAMA DAN ALAMAT WAJIB PAJAK	
Kabupaten Bantul				Kawasan Pajak Bantul Kabupaten Bantul	

Objek Pajak	Luas (m ²)	Kelas	NUOP per m ² (Rp)	Total NUOP (Rp)	
Bumi	1.340	075	103.000	138.020.000	
Bangunan					

NUOP sebagai dasar pengenaan PBB 138.020.000
 NUOPTKP (NUOP Tidak Kena Pajak) 0
 NUOP Untuk Penhitungan PBB 138.020.000
 Tarif 0,1 %
 PBB yang Terhutang 138.020
 Faktor Pengurang 0
 PBB Yang Harus Di bayar 138.020

TERBILANG :
SERATUS TIGA PULUH DELAPAN RIBU DUA RIBU RUPIAH

Tahun	Pajak	Denda	Total	Hasil Konfirmasi (Pilih salah satu)
2022	138.020	18.652	156.672	Keterangan: a. Saldo karena surat bayar (buku terlampir) b. Saldo karena dubel SPPT (buku terlampir) c. Objek pajak tidak ada Bantul
2021	138.020	43.667	181.687	
2020	138.020	88.250	226.270	
2019	138.020	88.250	226.270	
2018	85.790	41.160	126.950	
Total yang belum di bayar			877.754	

Keterangan:
 *) Data tunggakan tercatat adalah data dari tahun pajak 2018 sampai dengan 2022 per tanggal (15 Desember 2022)
 Sanksi administratif = bunga 2% setiap bulan, untuk jangka waktu paling lama 24 bulan sejak jatuh tempo tunggakan.
 Dapatkan data ter-update mengenai tagihan dan denda melalui aplikasi LAPAK Bantul atau scan kode QR yang tertera pada SPPT.

TANGGAL JATUH TEMPO : 31 JULI 2023

TEMPAT PEMBAYARAN
 MOBIL, KELILING PAJAK BANTUL, BPD DIY, BNI, BUKOPIN, BTK, MANDIRI, PT POS INDONESIA, GOJEK, TOKOPEDIA, SHOPEE, JOGJA KITA, LINK AJA, DANA

Deklarasi ini dibuat dengan cara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Badan Sertifikasi Elektronik (BSE) Badan Siber dan Sandi Negara

Tanggapan Cetak
02 JANUARI 2023
Kepala

QR Code

NCP



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
BADAN PENGELOLAAN KEUANGAN, PENGADAAN DAN ASET DAERAH

00330957

SURAT PEMBERITAHUAN PAJAK TERHUTANG PAJAK BUMI DAN BANGUNAN, TAHUN : 2022

NOP : 34.02.100.001.000.000.000.000

LETAK OBJEK PAJAK				NAMA DAN ALAMAT WAJIB PAJAK	
Jl. Kita Bersama, Terong 1, Terong Dlingo Bantul DI Yogyakarta				Kawasan Pajak Bantul Jl. Kita Bersama, Terong 1 Terong Dlingo Bantul DI Yogyakarta	

Objek Pajak	Luas (m ²)	Kelas	NUOP per m ² (Rp)	Total NUOP (Rp)	
Bumi	122	080	1.000.000	122.000.000	
Bangunan	0			0	

NUOP sebagai dasar pengenaan PBB 122.000.000
 NUOPTKP (NUOP Tidak Kena Pajak) 0
 NUOP Untuk Penhitungan PBB 122.000.000
 Tarif 0,1 %
 PBB yang Terhutang 122.000
 Faktor Pengurang 0
 PBB Yang Harus Di bayar 122.000

PAJAK BUMI DAN BANGUNAN YANG HARUS DI BAYAR (Rp)
 Lembar

TEMPAT PEMBAYARAN
 BANK BPD DIY, BRI, SYARIAH, BNI, BANK BUKOPIN, POS INDONESIA, BANK BRI, BANK BTK, APLIKASI GOJEK

Deklarasi ini dibuat dengan cara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Badan Sertifikasi Elektronik (BSE) Badan Siber dan Sandi Negara

Tgt Cetak :
04 Januari 2023
Kepala

QR Code

Drs. Triana Masrings, M.Si

Tanggapan Jatuh Tempo :
31 Juli 2022

NOP 34.02.100.002.025.0244.0
 Nama WP SRIPAH AYU
 Loka OP MANUKAN BUKAWA
 RT.001 RW.00 PRSL
 BENDANGSARI RAMANJAS BANTUL

Dikirim via tgl
Tanda tangan

Nama Terang



CETAK DAN DISTRIBUSI SPPT PBB P2

Proses cetak SPPT PBB P2 tahun 2023 dan sekaligus distribusi ke masing-masing kalurahan telah selesai dilaksanakan pada tanggal 20 Januari 2023. Selanjutnya tinggal menunggu masing-masing dukuh untuk kemudian diserahkan ke masing-masing wajib pajak. Sebanyak kurang lebih 657 ribu lembar SPPT akan diterima kepada wajib pajak, dengan besar pokok ketetapan sebesar 67 miliar rupiah.

SPPT tahun 2023 dicetak dengan ukuran yang lebih besar dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya, karena untuk tahun ini ada bagian dari lembar SPPT yang diperuntukkan menampilkan piutang jika obyek pajak memang masih ada piutang yang belum terbayar dari tahun 2018. Hal ini demi efektifitas dan efisiensi karena tahun - tahun sebelumnya piutang disampaikan terpisah dari SPPT PBB P2.

Dan untuk ketetapan dibawah Rp. 10.000 tahun ini dibebaskan atau tidak diterbitkan, sehingga wajib pajak yang selama ini obyek pajaknya memiliki ketetapan piutang PBB P2 dibawah Rp. 10.000 tidak usah bingung jika tidak

kunjung menerima SPPT dari pak dukuh, karena memang tidak diterbitkan. Akan tetapi suatu saat bisa saja terbit kembali jika ada penyesuaian NJOP sehingga perhitungan ketetapan PBB P2 nya menjadi diatas Rp. 10.000 rupiah.



SIMBOLIS PENYERAHAN SPPT PBB P2

Simbolis penyerahan SPPT PBB P2 dilakukan pada Selasa tanggal 31 Januari 2023, bertempat di Gedung Mandala Sabha Kompleks Parasma Kabupaten Bantul. Diundang dalam acara tersebut panewu, dan lurah di Kabupaten Bantul. Acara ini hanyalah simbolis penyerahan SPPT karena proses distribusinya sendiri sudah selesai. Sudah sampai di kalurahan masing-masing kapanewon, menunggu distribusi ke dukuh-dukuh dan ke wajib pajak.

Mengapa proses distribusi sudah selesai baru diseleng-

garakan acara simbolis penyerahannya? Guna memberikan pemahaman pada masyarakat luas di Kabupaten Bantul dan Pemangku Kepentingan PBB P-2 terkait tahapan-tahapan pengelolaan Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan di Kabupaten Bantul Tahun 2023.

Kepala BPKPAD Drs. Trisna Manurung, M.Si., menyampaikan Pemerintah Kabupaten Bantul melakukan beberapa pembaharuan dan inovasi terhadap layanan, sarana dan prasarana pengelolaan PBB P2 Tahun 2023.



“Ada beberapa pembaharuan dan inovasi pengelolaan PBB P2. Yang pertama, merubah bentuk SPPT PBB P2 dengan menambahkan QR Code. Kedua, perubahan format SPPT dengan menambahkan piutang pajak PBB lima tahun terakhir. Ketiga, pembebasan pajak 100 % ketetapan kurang dari Rp.10.000,- dengan tidak menerbitkan SPPT PBB,” jelas Trisna.

Selain ketiga inovasi yang disebutkan, BPKPAD juga men-

erapkan tanda tangan secara elektronik yang disahkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE) Badan Siber dan Sandi Negara dalam proses cetak SPPT PBB P2. Tahun ini, BPKPAD juga membina kemitraan dengan lima mitra pembayaran PBB P2.

Sementara itu, untuk memudahkan pelayanan pembayaran pajak daerah, BPKPAD menyediakan tujuh mobil pelayanan daerah yang beroperasi sejak Januari 2023. Tak



hanya itu, kemudahan pembayaran pajak daerah juga dapat dilakukan melalui aplikasi Gojek, Tokopedia, Shopee, Jogjakita, LinkAja dan Dana. Yang Terakhir, pemberian reward berupa 38 unit sepeda motor dan 1 unit mobil yang diundi di 17 kapanewon se-Kabupaten Bantul bagi wajib

PENYERAHAN SECARA SIMBOLIS SPPT PBB P2 TAHUN 2023



pajak yang telah melakukan pembayaran di awal waktu sebelum jatuh tempo.

Bupati Bantul, Abdul Halim Muslih, dalam sambutannya menyampaikan, agar penggalan penerimaan dari sektor pajak dapat dioptimalkan dengan berbagai sarana. Untuk itu kepada para panewu dan lurah untuk selalu melakukan pemantauan terhadap petugas PBB, serta koordinasi dengan

dukuh dan ketua rt dalam penyampaian SPPT PBB P2 kepada wajib pajak.

"Saya yakin manfaat yang diterima masyarakat dalam pembangunan akan lebih besar nilainya dari pada pajak yang dibayarkan. Mari terus kita tingkatkan potensi pajak kita untuk membangun bantul tercinta, pajak lunas pembangunan jelas," tutup Halim.

PENYERAHAN SECARA SIMBOLIS SPPT PBB P2 TAHUN 2023

Bantul, 31 Januari 2023



bcpkpadbantul

SOSIALISASI PENGELOLAAN PBB P2



BPKPAD Bantul melaksanakan rangkaian sosialisasi PBB P2 Tahun 2023 bertempat di Ruang Mandala Saba, Gedung Induk Lantai 3 Komplek Parasmya Kabupaten Bantul. Acara dihadiri oleh para dukuh, lurah beserta panewu.

Kepala Bidang Pelayanan dan Penetapan BPKPAD Bantul menyampaikan materi terkait

pengelolaan PBB-P2 Tahun 2023 serta menjelaskan perbedaan format SPPT PBB-P2 tahun ini yaitu ukuran kertas A4, menampilkan tunggakan 5 tahun terakhir dan ketetapan dibawah Rp 10.000 tidak dipungut dan dibebaskan pajak. Diharapkan kepada para dukuh, lurah, dan panewu agar dapat mensosialisasikan dan member-

ikan informasi terkait PBB-P2 dengan optimal kepada masyarakat. Sehingga target yang diharapkan bisa tercapai.

Rangkaian acara sosialisasi PBB P2 Tahun 2023 berlangsung selama 4 hari, yaitu tanggal 07 Februari 2023 dengan jadwal Kapanewon Sanden, Kretek, Dlingo dan Jetis, untuk wilayah Kapanewon

Pundong, Pandak, Srandakan, Banganglipuro dan Pajangan. pada hari Selasa 14 Februari 2023. Untuk Kapanewon Banguntapan, Sedayu, Imogiri, dan Pleret sosialisasi dilaksanakan Rabu, 15 Februari 2023. Dan hari terakhir sosialisasi Kamis, 16 Februari 2023 untuk Kapanewon Kasihan, Sewon, Piyungan dan Bantul



PEMELIHARAAN BASIS DATA PBB P2 TAHUN 2023

BPKPAD Bantul kembali melaksanakan kegiatan Pemeliharaan Basis Data PBB P2 Tahun 2023. Pemeliharaan basis data PBB P2 Tahun 2023 dimulai dari Kalurahan Triwidadi, Pajangan. Kegiatan diawali dengan sosialisasi pada Selasa (21/02) yang dihadiri petugas pendamping dari BPKPAD, Lurah, serta dukuh-dukuh se-Kalurahan Triwidadi. Pelaksanaan pemeliharaan basis data direncanakan selesai dalam waktu 2 (dua) bulan. Dari kegiatan ini diharapkan data PBB P2 Tahun 2023 lebih akurat, lebih

valid antara basis data dan kondisi aktual di lapangan. Sekaligus sebagai upaya dalam meningkatkan pendapatan PBB P2. Pemeliharaan basis data PBB P2 dilakukan secara berkala setiap tahun dengan desa yang berbeda-beda.



(sumber: <https://bpkpad.bantulkab.go.id/news/pemeliharaan-basis-data-pbb-p2-tahun-2023>)



PENYERAHAN PENGHARGAAN WAJIB PAJAK PANUTAN PBB P2

Badan Pengelolaan Keuangan Pendapatan dan Aset Daerah (BPKPAD) Kabupaten Bantul, pada Selasa malam, 09 Mei 2023, menyelenggarakan acara penghargaan kepada wajib pajak panutan PBB P2 tahun 2023 di Pendopo Parasamya Bantul. Dalam acara tersebut hadir Bupati, Sekretaris Daerah, Asisten Sekretaris Daerah, Kepala BPKPAD beserta jajarannya dengan mengundang panewu se-Kabupaten Bantul, perwakilan lurah dan wajib pajak panutan pembayaran PBB P2 Tahun 2023.

Pada acara penyerahan penghargaan tahun ini, enam kalurahan dari Kapanewon Dlingo mendominasi sebagai penerima penghargaan wajib pajak panutan. Enam kalurahan tersebut meliputi Mangungan, Temuwuh, Terong, Dlingo, Jatimulyo, dan Muntuk. Sementara itu, dua kalurahan lainnya, yaitu Karangtengah dan Karangtalun dari Kapanewon Imogiri, juga mendapatkan penghargaan.

Trisna Manurung, Kepala BPKPAD Bantul, dalam sambutannya pada acara penghar-

1 DEKADE WAJIB PAJAK PANUTAN

KATEGORI USAHAHAAN

KABUPATEN BANTUL TAHUN 2023



gaan kepada wajib pajak, menegaskan bahwa penghargaan yang diberikan merupakan bentuk apresiasi pemerintah kepada masyarakat yang telah berkontribusi dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) melalui pajak PBB P-2. Dan ini semua demi kepentingan pembangunan Bantul.

Selanjutnya, Bupati Bantul, Abdul Halim Muslih,

menjelaskan bahwa sepertiga dari anggaran belanja Kabupaten Bantul berasal dari retribusi dan pajak yang dibayarkan oleh masyarakat. Kontribusi masyarakat ini memberikan dampak nyata terhadap PAD Kabupaten Bantul. Semakin tinggi PAD yang dimiliki suatu daerah, semakin mandiri pula pembangunan daerah tersebut.



PENDATAAN WAJIB PAJAK RESTORAN

Tim Pajak Bantul rutin melakukan kegiatan ekstensifikasi pajak berupa pendataan pajak daerah salah satunya pendataan wajib pajak restoran dan hotel. Kali ini Tim Pajak Bantul mendatangi beberapa restoran dan hotel/ penginapan baru yang belum tercatat sebagai wajib pajak di Kabupaten Bantul. Tim bertemu dengan

pemilik atau pihak pengelola, dan menjelaskan peraturan yang berlaku untuk setiap pajak daerah, tata cara menjadi wajib pajak dan mekanisme pelaporan.

Tim Pajak Bantul melakukan jemput bola pendataan wajib pajak dengan membawa blangko pendataan pajak daerah. Setelah mendengarkan penjela-





san dari tim pajak Bantul, pemilik atau pengelola bersedia didata sebagai wajib pajak baru, dan dibantu oleh tim pajak mengisi blangko permohonan penerbitan NPWPD dan selanjutnya dilampiri dengan identitas pemilik/badan usaha. Balnko yang sudah terisi berikut lampiran selanjutnya di bawa ke kantor untuk diproses lalu diter-

bitkan NPWPD dan SK Kepala Badan yang menerangkan telah menjadi wajib pajak.

Untuk tahun 2023 ini beberapa restoran dan hotel yang di data adalah di wilayah kapanewon Kasihan, Pleret, Bantul dan Sewon. Setelah NPWPD terbit wajib pajak berkewajiban untuk melakukan pelaporan setiap bulannya melalui website Pajak-da.bantulkab.go.id



FOCUS GROUP DISCUSSION PAJAK REKLAME

BPKPAD Kabupaten Bantul pada senin, 12 Juni 2023, menyelenggarakan FGD pengendalian dan pengawasan reklame di Kabupaten Bantul, bertempat di Hotel Ros In. dalam kesempatan tersebut dihadirkan 2 narasumber, masing-masing dari DPMPTSP Bantul dan DPUESDM DIY.

Acara dihadiri oleh tim pengawasan dan pengendalian

reklame beserta vendor reklame se Kabupaten Bantul. Dalam kesempatan tersebut dibahas tatacara perizinan dan teknis pemasangan reklame di Kabupaten Bantul, diharapkan dengan diadakannya FGD tersebut para vendor dapat dengan selaras mengurus perizinan dan pembayaran pajak daerah.



PAJAK REKLAME

Pajak reklame adalah biaya yang harus dibayar agar mendapatkan izin penyelenggaraan reklame. Jika tidak membayar pajak reklame, siap-siap saja baliho atau spanduk Anda akan diturunkan. Di Bantul, pajak reklame diatur dalam Peraturan Daerah Nomor 20 Tahun 2015 tentang Pajak Reklame. Dalam Perda tersebut dijelaskan, pajak reklame adalah pungutan yang dike-

nakan atas semua penyelenggaraan reklame. Kita biasanya mengidentikkan reklame dengan media periklanan besar yang ditempatkan pada area yang sering dilewati masyarakat umum seperti sisi jalan raya. Reklame umumnya berisi informasi dengan ilustrasi yang besar dan menarik.

Menurut Peraturan Bupati Nomor 22 Tahun 2017 yang dimaksud reklame adalah



benda, alat, perbuatan atau media yang bentuk dan corak ragamnya dirancang untuk tujuan komersial memperkenalkan, menganjurkan, mempromosikan atau untuk menarik perhatian umum terhadap

barang, jasa, orang atau badan, yang dapat dilihat, dibaca, didengar, dirasakan dan/atau dinikmati oleh umum. 10. Media Informasi adalah media dalam bentuk apapun yang tidak ber-sifat





REVIEW KEGIATAN PAJAK BANTUL AWARD DAN PEMBANGUNAN LAMPU PENERANGAN JALAN UMUM (LPJU)

Dua kegiatan yang termuat dalam judul berita ini dulunya merupakan kegiatan yang dilaksanakan oleh Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Bantul (BPKPAD Bantul). Akan tetapi saat ini untuk Pembangunan lampu penerangan jalan umum (LPJU) dilaksanakan oleh Dinas Perhubungan Kabupaten Bantul.

Yang masih menjadi kegiatan rutin BPKPAD adalah kegiatan Pajak Bantul Award (PBA).

Kegiatan PBA rutin diselenggarakan setiap tahun dari tahun 2017, sempat vakum di tahun 2020 karena pandemi Covid 19. Kegiatan ini merupakan kegiatan penganugerahan penghargaan dari Pemerintah Kabupaten Bantul kepada wajib

pajak - wajib pajak yang selalu konsisten tertib membayar pajak dan juga kepada panewu, lurah dan dukuh atas prestasinya dalam pengelolaan PBB P2 di wilayah masing-masing.

Kegiatan PBA ini sudah berlangsung lima kali dan seiring berjalannya waktu selain sebagai ajang penganugerahan penghargaan dari Pemerintah Kabupaten Bantul, telah berkembang menjadi pesta rakyat yang selalu ditunggu-tunggu kehadirannya.



Kenapa? Karena PBA diakhir acara selalu menghadirkan bintang tamu yang menghibur masyarakat Bantul.

Kegiatan PBA ini menjadi salah satu kegiatan yang diujicoba pada Program Review kegiatan-kegiatan Pemerintah Kabupaten Bantul pada tahun 2023. Program Review sendiri merupakan metode untuk memperoleh masukan langsung dari masyarakat dalam mengevaluasi pelaksanaan dan hasil dari program pemerintah. Program ini menekankan pada keterlibatan Masyarakat sebagai penilai akhir dari program pemerintah yang dilakukan secara transparan dan melibatkan evaluator-evaluator ahli untuk memberikan pandangan.





5 TAHUN PERJALANAN PAJAK BANTUL AWARD

Kegiatan ini awalnya digagas oleh Darmawan Purwana,S.E yang saat itu menjabat sebagai Kasubid Penagihan di bidang Penagihan BPKPAD Kabupaten Bantul. Acara berlangsung Selasa, 21 November 2017 bertempat di Bangsal Rumah Dinas Bupati Bantul dengan tajuk Gathering Pajak. Dalam rangka lebih mendekatkan diri kepada Wajib Pajak dan dalam rangka memberikan penghargaan kepada Wajib Pajak patuh pajak. Dalam kesempatan tersebut wajib pajak yang diberikan apresiasi sebanyak 400 WP, terdiri dari pengusaha,OPD,perbankan sebagai pengelola pajak,camat dan lurah.

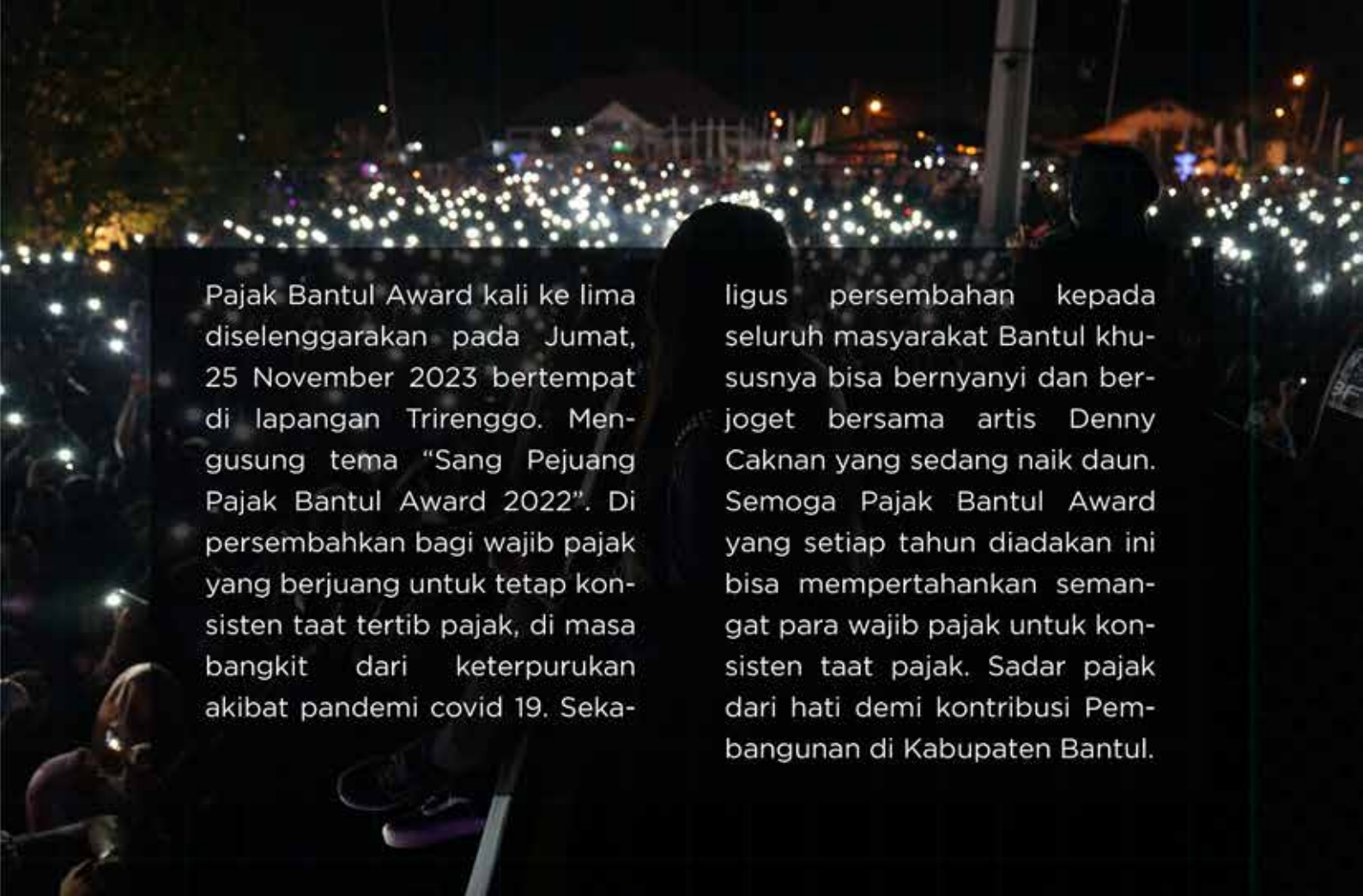
Tahun kedua diselenggarakan pada Rabu, 24 Oktober 2018 dengan nama Pajak Bantul Award. Bertajuk "Sang Juara Pajak Bantul". Dibuat lebih meriah dengan dua panggung, satu di dalam pendopo parasamya untuk acara penganugerahan Pajak Bantul Award dan satu panggung di depan pendopo parasamya untuk bintang tamu Guyon Waton. Masyarakat umum bisa masuk ke dalam kompleks parasamya namun dibatasi sejumlah yang bisa masuk di halaman pendopo parasamya.



Antusiasme warga masyarakat bantul yang begitu besar di tahun sebelumnya, tahun 2019, PBA digelar lebih meriah lagi, dengan bintang tamu Band Kotak. Panggung dibuat lebih besar dan lebih tinggi sehingga semakin banyak masyarakat yang bisa ikut menikmati hiburan dari Bintang tamu, setelah acara inti penganugerahan award kepada wajib pajak selesai.

Tahun 2020 PBA tidak diselenggarakan karena pandemi covid 19 sehingga tidak memungkinkan untuk dilaksanakan. Akhir tahun 2021 ketika pandemi covid 19 sudah melandai, PBA digelar tertutup

dengan tamu undangan yang terbatas, dan tanpa ada publikasi demi menghindari kerumunan massa. Bertajuk "Bantul Bakoh" tetap dibuat semeriah mungkin dengan hiburan penampilan dari seniman dangdut nominator penghargaan pajak bantul award. Kondisi dua tahun pandemi covid 19 yang berdampak pada perekonomian masyarakat tentu membawa pengaruh yang signifikan dalam perpajakan. Pemerintah juga banyak memberikan stimulus kepada wajib pajak demi meringankan beban yang timbul akibat terdampak pandemi covid 19.



Pajak Bantul Award kali ke lima diselenggarakan pada Jumat, 25 November 2023 bertempat di lapangan Trirenggo. Mengusung tema “Sang Pejuang Pajak Bantul Award 2022”. Di persembahkan bagi wajib pajak yang berjuang untuk tetap konsisten taat tertib pajak, di masa bangkit dari keterpurukan akibat pandemi covid 19. Seka-

ligus persembahkan kepada seluruh masyarakat Bantul khususnya bisa bernyanyi dan berjoget bersama artis Denny Caknan yang sedang naik daun. Semoga Pajak Bantul Award yang setiap tahun diadakan ini bisa mempertahankan semangat para wajib pajak untuk konsisten taat pajak. Sadar pajak dari hati demi kontribusi Pembangunan di Kabupaten Bantul.



EKSTENSIFIKASI PAJAK

Bidang Pelayanan dan Penetapan rutin melakukan kegiatan ekstensifikasi pajak berupa pendataan pajak daerah salah satunya pendataan resto dan hotel.

Tim bertemu dengan pemilik atau pihak pengelola, Tim membawa blangko pendataan pajak daerah. pada kesempatan tersebut tim menjelaskan tata cara menjadi wajib pajak, peraturan yang berlaku untuk setiap pajak daerah dan mekanisme pelaporan.

Setelah blangko pendataan selesai diisi, dilampiri dengan

identitas pemilik/badan usaha, maka data tersebut akan diproses lalu menerbitkan NPWPD dan SK Kepala Badan yang menerangkan telah menjadi wajib pajak. Setelah itu wajib pajak berkewajiban untuk melakukan pelaporan setiap bulannya melalui website Pajak-da.bantulkab.go.id.

RM Lalawuh Sunda di Ngestiharjo, Kasihan.

RM Ndorogiri di Wonokromo, Pleret.

RM Kohi house and space di Bantul, Bantul.

Maharani Villa di Panggungharjo, Sewon.





SOSIALISASI WAJIB PAJAK BARU 2023

Awal bulan Agustus 2023, Badan Pengelolaan Keuangan Pendapatan dan Aset Daerah Kabupaten Bantul, mengundang DPMPTSP Kabupaten Bantul (Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu) Kabupaten Bantul dan PHRI Bantul (Perhimpunan

Hotel dan Restoran Indonesia) wilayah Kabupaten Bantul.

Acara berlangsung di hotel Ros In dengan mengundang wajib pajak hotel dan resto yang baru terdaftar, tahun 2023. Dari BPKPAD disampaikan terkait peraturan perundangan yang berlaku, tata cara



pelaporan pajak daerah yang harus dilakukan wajib pajak. Sedangkan dari DPMPTSP disampaikan materi tentang persyaratan hingga penerbitan perizinan berusaha. PHRI adalah wadah pemersatu

pelaku usaha akomodasi/hotel dan pelaku usaha jasa makanan dan minuman/restoran untuk memperjuangkan kepentingan pelaku usaha dalam menciptakan iklim usaha yang kondusif.

BANTUL CREATIVE EXPO 2023

Setelah vakum selama tiga tahun karena pandemi covid 2019, Badan Pengelolaan Keuangan Pendapatan dan Aset Daerah (BPKPAD) kembali hadir ikut menyemarakkan Bantul Creative Expo di Pasar Seni Gabusan. Bantul Creative Expo merupakan wahana bagi para

pelaku industri kreatif dan UMKM untuk unjuk diri, menampilkan produk-produk kreatif agar semakin dikenal publik, yang pada akhirnya akan mengangkat pergerakan ekonomi. Dan bagi instansi pemerintah bisa menjadi ajang



pendekatan layanan kepada masyarakat dan sebagai media pameran hasil inovasi dan pembangunan.

Menyemarakkan Bantul Creative Expo 2023 BPKPAD menyediakan souvenir bagi pengunjung stand BPKPAD,

dan bagi wajib pajak yang melakukan pembayaran PBB P2 saat pameran berlangsung, berkesempatan mendapat doorprize yang menarik. Dan bagi pengunjung yang hobi foto, bisa ikut lomba foto dan vlog yang berhadiah uang tunai.



Doorprize

Bantul Creative Expo 2023

Dalam acara Bantul Creative Expo 2023 yang berlangsung dari tanggal 27 Juli-06 Agustus 2023, bertempat di Pasar Seni Gabusan, BPKPAD menyediakan berbagai souvenir dan doorprize bagi pengunjung yang beruntung. Ada juga

lomba kreatifitas berupa lomba foto dan vlog bagi pengunjung yang hobi membuat konten kreatif. Untuk souvenir berupa mug, gantungan kunci, bolpen, atau kipas diberikan kepada pengunjung yang telah bersedia mengisi survey kepuasan pelanggan.



Dan disediakan doorprize berupa berbagai alat elektronik seperti kulkas, mesin cuci, android tv, dan lain sebagainya diperuntukkan bagi pengunjung yang pada saat acara BCE 2023 berlangsung melakukan pembayaran PBB P2. Pembayaran PBB P2 bisa dilakukan di mobil keliling pajak Bantul, kantor pos, ATM, mobil banking BPD, Livin Mandiri, BNI,BTN,Bu-kopin, Link aja, Go-jek,Dana,Shopee, Tokopedia ataupun Indomaret. Selanjutnya bukti pembayaran dibawa ke stand BPKPAD di BCE 2023 untuk ditukarkan dengan kupon undian untuk mendapatkan doorprize yang disediakan. Batas waktu pemasukan kupon undian adalah tanggal 05 Agustus 2023 pukul 14.00 WIB.

Penentuan pengunjung yang beruntung mendapatkan doorprize dilakukan di stand

BPKPAD BCE 2023 pada hari Sabtu 05 Agustus 2023 pukul 17.00 WIB oleh Kepala BPKPAD beserta jajarannya, dan bisa disaksikan langsung oleh pengunjung.



BPKPAD KAB. BANTUL			
No	Nama Hadiah	Nama dan NOP	Alamat
1	Mesin Cuci Samsung (Tutupung 1)	Nama : DSR NOP: 34102090304000000	Kedukaan Bantul 19 s/ke 23 Bantul
2	Mesin Cuci Samsung (Tutupung 1)	Nama: MUBIRATI NOP: 34220000000000000	Bakhsari RT 01 Trowalung, Bantul
3	Kulkas POLYTRON 2 Pintu (1)	Nama: Sempati Kurniati NOP: 34220000000000000	Kulon Kidul, Condong, Jatis, Bantul
4	Kulkas POLYTRON 2 Pintu (2)	Nama: Siti Nur Hafidha NOP: 34220000000000000	Kepuhutan RT 03 Trowalung, Bantul
5	Wasko Changhong Android 32" (1)	Nama: Dzulaymi NOP: 34102090304000000	Jalan, Blok RT 002 Trowalung, Bantul
6	Wasko Changhong Android 32" (1)	Nama: Alayati NOP: 34102090304000000	Kepuhutan, Trowalung, Bantul
7	AI COOL 32" (1)	Nama: Amal Zahra NOP: 34102090304000000	Kulon Kidul, Condong, Bantul
8	Magic Cook Yogurt	Nama: Dzulaymi NOP: 34102090304000000	Kulon Kidul, Condong, Bantul
9	Changhong	Nama: Mubirati NOP: 34220000000000000	Kulon Kidul, Condong, Bantul
10	Bendera Coklat	Nama: Mubirati NOP: 34220000000000000	Kulon Kidul, Condong, Bantul

LOMBA VIDEO DAN VLOG



Selain souvenir dan door-prize pembayaran PBB P2, agar lebih menarik bagi pengunjung stand BPKPAD ,juga menyelenggarakan lomba foto dan vlog. Dengan semakin berkembangnya sosial media telah memunculkan bakat bakat terpendam orang-orang yang hobi berfoto. Bermunculan konten creator yang kreatif membuat berbagai foto dan video yang menarik. Hampir di semua stand pemerintah (OPD) di BCE 2023 mengadakan lomba foto dan vlog. Di stand BPKPAD sendiri sudah beberapa tahun terakhir juga mengadakan lomba foto dan vlog. Tentunya foto dan vlog yang dilombakan adalah foto dan vlog yang dibuat di stand BPKPAD Bantul ya. Dan berikut para pemenang lomba foto dan vlog.



Pajak Daerah Kabupaten Bantul Target VS Realisasi

Pajak Daerah, yang selanjutnya disebut Pajak, adalah kontribusi wajib kepada Daerah yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan Daerah bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Ada sebelas macam pajak daerah yang dikelola oleh Pemerintah Kabupaten Bantul. Yaitu

Pajak Hotel
Pajak Restoran
Pajak Hiburan
Pajak Reklame
Pajak Penerangan Jalan
Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan
Pajak Parkir
Pajak Air Bawah Tanah
Pajak Sarang Burung Walet
Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan
Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan



Dari sebelas macam pajak daerah tersebut diatas, yang menjadi primadona atau yang paling besar perolehannya adalah BPHTB, PBB P2 dan Pajak Penerangan Jalan. Disusul kemudian oleh pajak restoran dan pajak hotel. Sedangkan enam jenis pajak hotel yang lain masih tergolong sedikit, sehingga perlu di tingkatkan lagi pen-

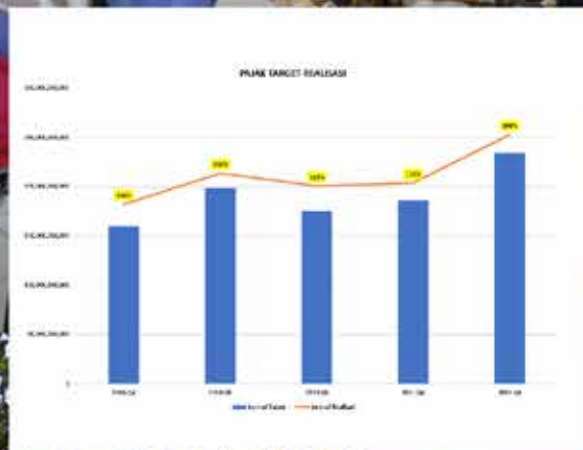
gelolaannya agar semakin meningkat, walaupun realisasinya selalu bisa mencapai target bahkan melebihi.

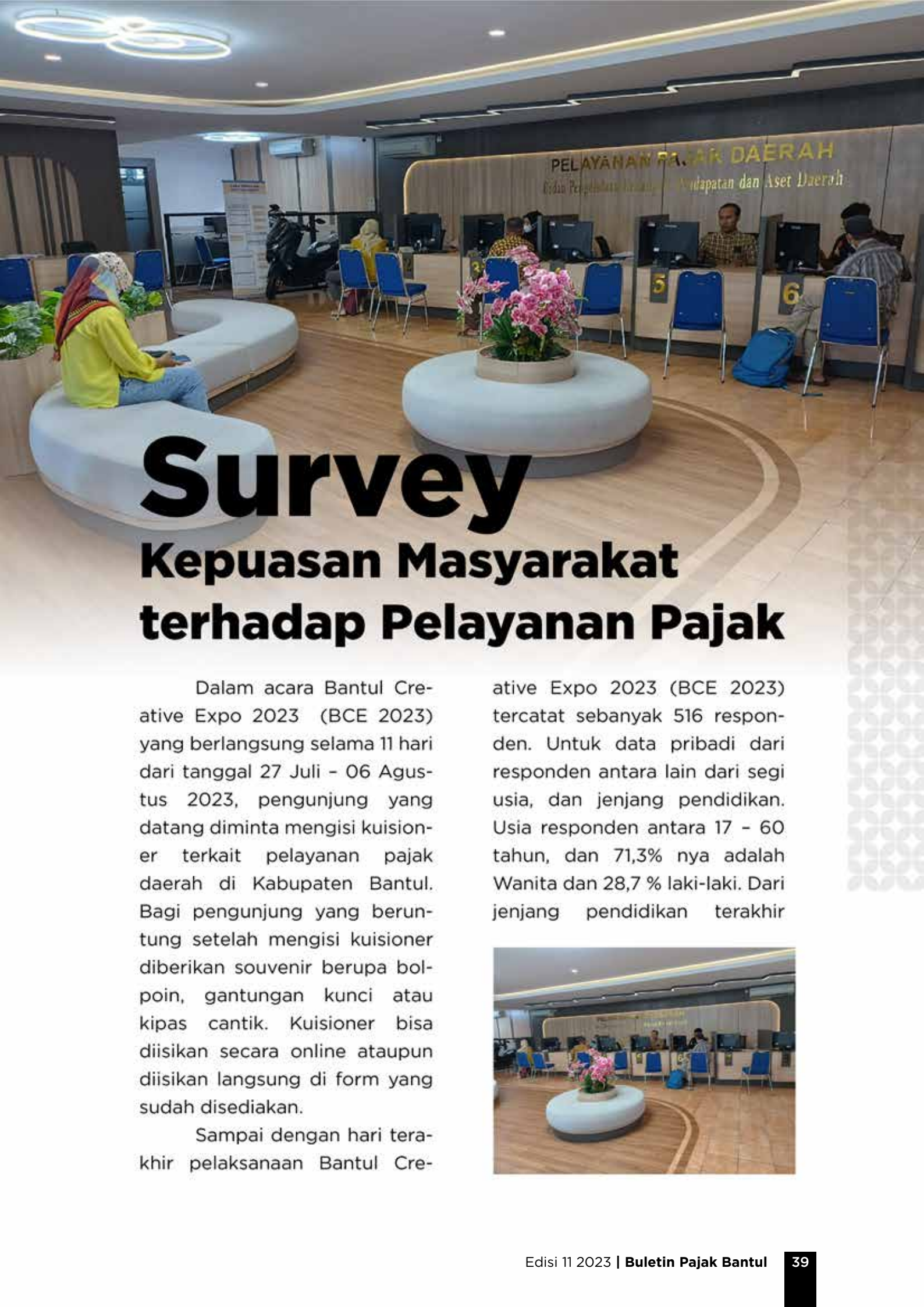
Ditahun 2020 dan 2021 terjadi penurunan pencapaian realisasi karena dampak pandemi Covid-19 yang dampaknya sangat terasa di sektor ekonomi. dari sisi pajak ,pemerintah juga banyak memberikan





stimulus berupa pengurangan dan bahkan pembebasan pajak. di tahun 2022 ketika pandemic Covid-19 sudah berlalu dan ekonomi berangsur membaik. Target dan realisasi kembali meningkat tajam. Kenaikan realisasinya mencapai 24%. Semoga kondisi perekonomian semakin membaik dan apa yang ditargetkan dari pajak daerah bisa tercapai.





Survey

Kepuasan Masyarakat terhadap Pelayanan Pajak

Dalam acara Bantul Creative Expo 2023 (BCE 2023) yang berlangsung selama 11 hari dari tanggal 27 Juli - 06 Agustus 2023, pengunjung yang datang diminta mengisi kuisioner terkait pelayanan pajak daerah di Kabupaten Bantul. Bagi pengunjung yang beruntung setelah mengisi kuisioner diberikan souvenir berupa bol-poin, gantungan kunci atau kipas cantik. Kuisioner bisa diisikan secara online ataupun diisikan langsung di form yang sudah disediakan.

Sampai dengan hari terakhir pelaksanaan Bantul Cre-

ative Expo 2023 (BCE 2023) tercatat sebanyak 516 responden. Untuk data pribadi dari responden antara lain dari segi usia, dan jenjang pendidikan. Usia responden antara 17 - 60 tahun, dan 71,3% nya adalah Wanita dan 28,7 % laki-laki. Dari jenjang pendidikan terakhir



3,9% berlatar belakang pendidikan S2, 41,1% S1, 13, 6% berpendidikan D1-D4, 31,4% berpendidikan SMA/SMK, 6 % berpendidikan SMP dan 4,1 % berpendidikan SD/ sederajat. Dari data pekerjaan responden untuk ASN/Polri/TNI sebanyak 18%, pegawai swasta 21,5%, pelajar/mahasiswa 16,3%, wiraswasta/usahawan sebanyak 14,5%, dan masuk kategori profesi lainnya sebanyak 29,7%.

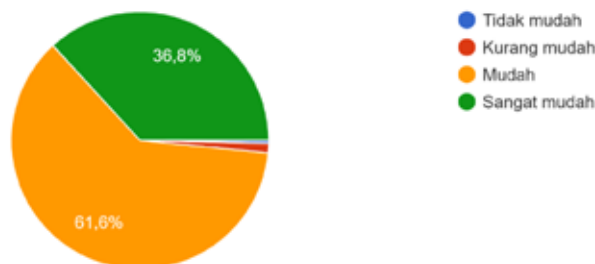
Hasil jajak pendapat yang berhasil diperoleh dari responden terkait pelayanan pajak

daerah secara umum hasilnya adalah baik dan memuaskan, sebagaimana dijelaskan dalam grafik dibawah ini.



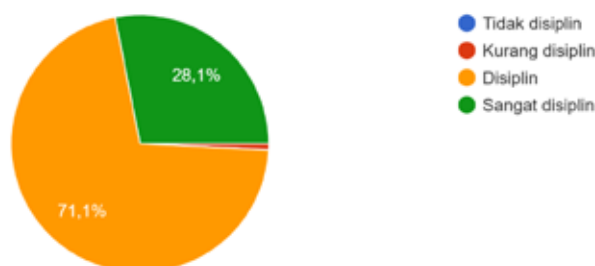
Bagaimana pendapat Saudara tentang kemudahan pelayanan pajak daerah?

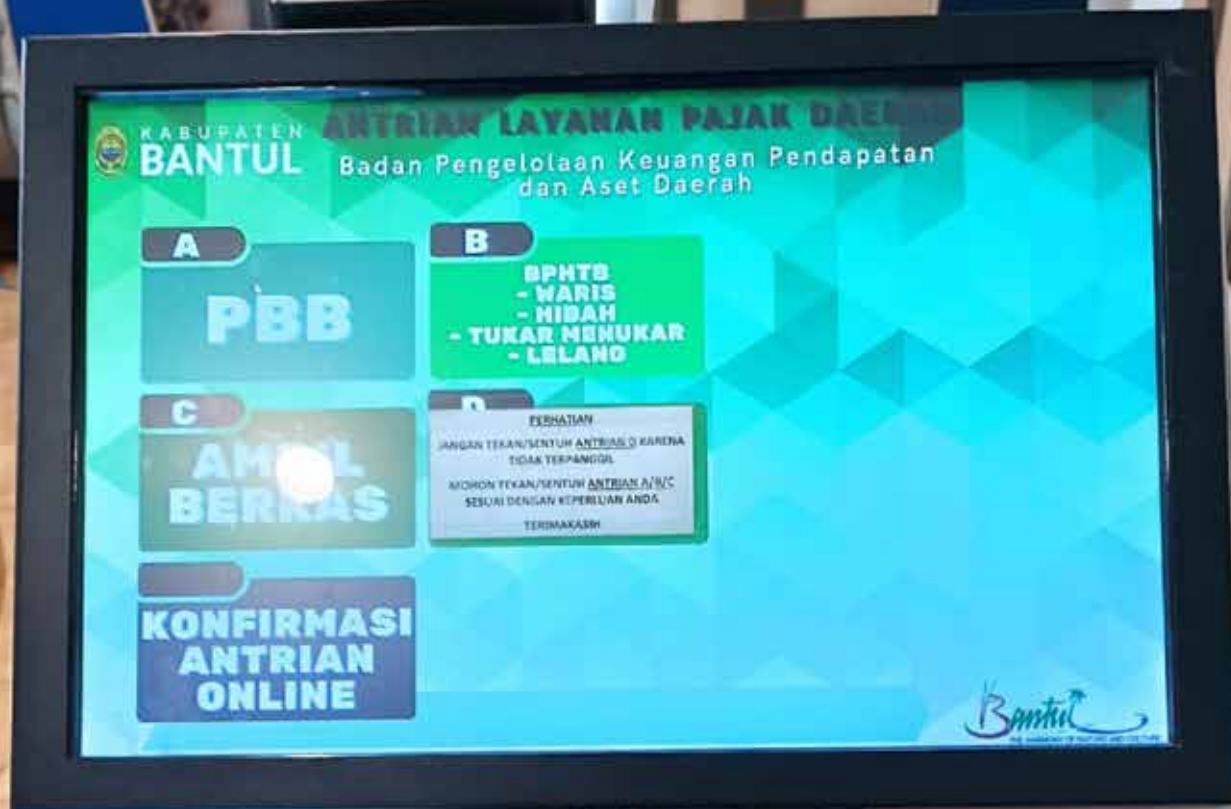
516 jawaban



Bagaimana pendapat Saudara tentang kedisiplinan petugas pajak daerah dalam memberikan pelayanan?

516 jawaban





Sedangkan terkait program/ kegiatan yang diberikan kepada wajib pajak dan Masyarakat yaitu pelayanan mobil keliling pajak dan penyelenggaraan Pajak Bantul Award.

PERIODE JATUH TEMPO 31 JULI 2023

Enam kapanewon di Kabupaten Bantul sudah melewati jatuh tempo pada Senin, 31 Juli 2023. Keenam kapanewon tersebut adalah Kapanewon Srandakan, Sanden, Kretek, Bambanglipuro, Dlingo dan Pajangan. Sampai dengan hari terakhir pelaksanaan Bantul Creative

No	Kapanewon	Pokok Ketetapan		Rupiah Ketetapan	
		2022	2023	2022	2023
1	Srandakan	20.879	20.183	1.471.926.196	1.465.135.017
2	Sanden	29.293	28.584	2.009.997.686	2.003.571.700
3	Kretek	25.816	24.965	1.624.804.869	1.607.516.461
4	Bambanglipuro	40.762	36.373	1.637.601.418	1.607.626.751
5	Dlingo	25.588	21.160	984393.264	966.507.306
6	Pajangan	28.027	25.815	1.796.980.049	1.785.602.010

Dari tabel diatas, terlihat kalau jumlah obyek atau jumlah SPPT yang dicetak tahun 2023 lebih sedikit dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Sehingga

ga otomatis nominal ketetapan juga berkurang. Hal ini disebabkan karena ketetapan SPPT dibawah Rp. 10.000 mulai tahun 2023 tidak dicetak.

Dan sampai dengan jatuh tempo tahap 1, Senin 31 Juli 2023 tercatat dari enam kapanewon tersebut tiga diantaranya berhasil kembali mencapai lunas 100%. Yaitu Kapanewon Dlingo, Kapanewon Kretek dan Kapanewon Sanden.

No	Kapanewon	Realisasi Pokok Ketetapan		Rupiah Ketetapan	
		2022	2023	2022	2023
1	Srandakan	18.440	17.633	1.297.912.972	1.253.128.371
2	Sanden	29.293	28.584	2.010.047.814	2.003.571.700
3	Kretek	25.816	24.965	1.624.931.209	1.619.516.461
4	Bambanglipuro	33.015	27.708	1.353.240.996	1.244.119.556
5	Dlingo	25.588	21.160	984393.264	966.507.306
6	Pajangan	22.671	18.582	1.465.908.306	1.291.979.519

Dengan tercapainya lunas 100% kembali tercatat Kapanewon Dlingo empat kali berturut-turut lunas 100 % PBB P2, Kapanewon Kretek tiga kali lunas 100% dan Kapanewon Sanden dua kali lunas 100%.

No	Kapanewon	Jumlah Ketetapan	Jumlah Obyek	Lunas 100%	Frekuensi Lunas 100%
1	Dlingo	966.507.306	21.160	30 Maret 2023	4 kali
2	Kretek	1.619.516.461	24.965	27 Juni 2023	3 kali
3	Sanden	2.010.047.814	29.293	31 Juli 2023	2 kali

Semoga pencapaian lunas PBB P2 100% bisa terus dipertahankan dan disusul oleh kapanewon yang lain. Karena yang bisa lunas 100 % bukan hanya yang jumlah obyek pajak dan ketetapannya sedikit atau kecil. Sep-

erti anggapan saat awal-awal kapanewon Dlingo lunas 100% karena dianggap jumlah obyek dan ketetapannya paling kecil dan sedikit. Hal ini terpatahkan setelah kapanewon Kretek dan Kapanewon Sanden pun bisa menyusul lunas 100%.



JATUH TEMPO

31 AGUSTUS 2023

Jatuh tempo pembayaran PBB P2 periode ke 2 yaitu 31 Agustus 2023 merupakan jatuh tempo untuk wilayah kapanewon berikut :

- Pundong,
- Pandak,
- Jetis,
- Imogiri,
- Pleret,
- Banguntapan, dan
- Sedayu

No	Lunas Maret 2023	
	Kelurahan	Tanggal
1	Mangunan - Dlingo	22 Maret 2023
2	Temuwuh - Dlingo	27 Maret 2023
3	Terong - Dlingo	28 Maret 2023
4	Terong - Dlingo	29 Maret 2023
5	Dlingo - Dlingo	29 Maret 2023
6	Jatimulyo - Dlingo	30 Maret 2023
7	Jatimulyo - Dlingo	30 Maret 2023
8	Muntuk - Dlingo	31 Maret 2023

No	Lunas MEI 2023	
	Kelurahan	Tanggal
1	Donotirto - Kretek	29 Mei 2023
2	Tirtohargo - Kretek	31 Mei 2023
3	Parangtritis - Kretek	31 Mei 2023

Sampai dengan 31 Agustus 2023, 3 Kapanewon ,24 kalurahan dan 288 dusun berhasil lunas 100 %. Tiga kapanewon yang lunas 100 % adalah Kapanewon Dlingo, Kapanewon Kretek dan Kapanewon Sanden. Sedangkan 24 kalurahan yang lunas sampai dengan 31 Agustus 2023 sebagai berikut :

No	Lunas Juni 2023	
	Kelurahan	Tanggal
1	Gadingharjo - Sanden	24 Juni 2023
2	Tirtomulyo - Kretek	26 Juni 2023
3	Tirtosari - Kretek	27 Juni 2023
3	Imogiri - Imogiri	27 Juni 2023

No	Lunas JULI 2023	
	Kelurahan	Tanggal
1	Gandingsari - Sanden	31 Juli 2023
2	Murtigading - Sanden	31 Juli 2023
3	Srigading - Sanden	31 Juli 2023

No	Lunas AGUSTUS 2023	
	Kelurahan	Tanggal
1	Girirejo - Imogiri	28 Agustus 2023
2	Kebonagung - Imogiri	29 Agustus 2023
3	Bawuran - Pleret	30 Agustus 2023
4	Seloharjo - Pundong	31 Agustus 2023
5	Wonolelo - Pleret	31 Agustus 2023
6	Selopamioro - Imogiri	31 Agustus 2023

PERIODE JATUH TEMPO PBB P2 30 SEPTEMBER 2023

Periode jatuh tempo 30 September 2023 untuk wilayah Kapanewon Bantul, Piyungan, Sewon dan Kasihan adalah merupakan periode ketiga atau periode terakhir. Pengelolaan PBB P2 di wilayah Kabupaten Bantul memang terbagi menjadi tiga periode. Jadi dari 17 kapanewon yang ada periode jatuh temponya berbeda-beda, hal ini untuk memudahkan pengkoordinasian dan pengawalan pengelolaannya. Sarana dan prasarana yang diberikan bisa

dipecah dan diutamakan ke wilayah yang jatuh tempo lebih awal.

Sampai dengan jatuh tempo 30 September 2023 tercatat tiga (3) Kapanewon Lunas 100 % ,24 Kelurahan Lunas 100 % dan 296 padukuhan lunas 100%.

3 Kapanewon Lunas 100%
Dlingo
Kretek
Sanden

24 Desa Lunas 100%

No	Kelurahan Dlingo
1	Mangunan
2	Muntuk
3	Dlingo
4	Temuwuh
5	Jatimulyo
6	Terong

No	Kelurahan Kretek
1	Tirtohargo
2	Parangtritis
3	Donotirto
4	Tirtosari
5	Tirtomulyo

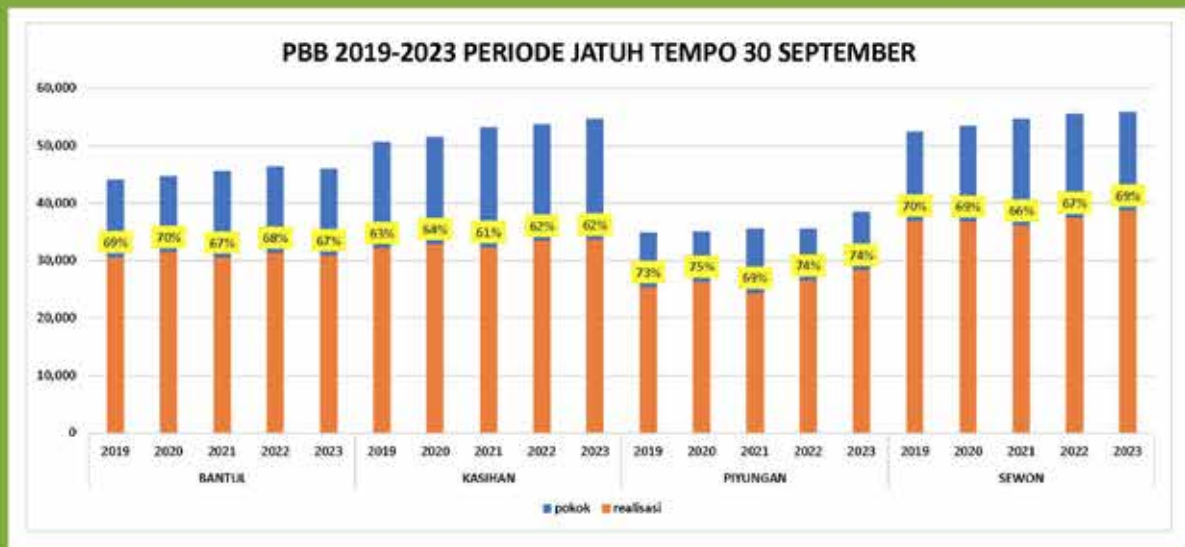
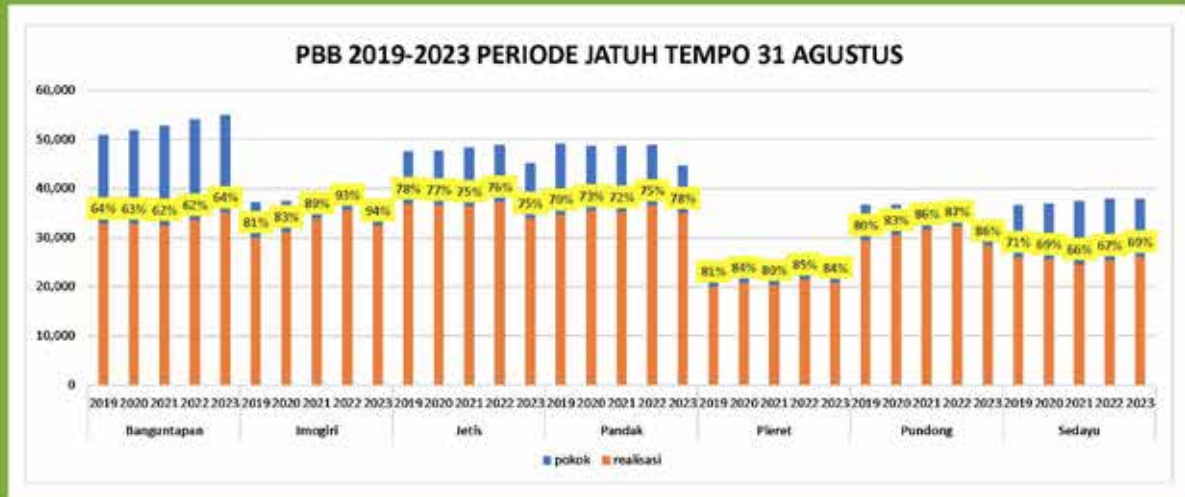
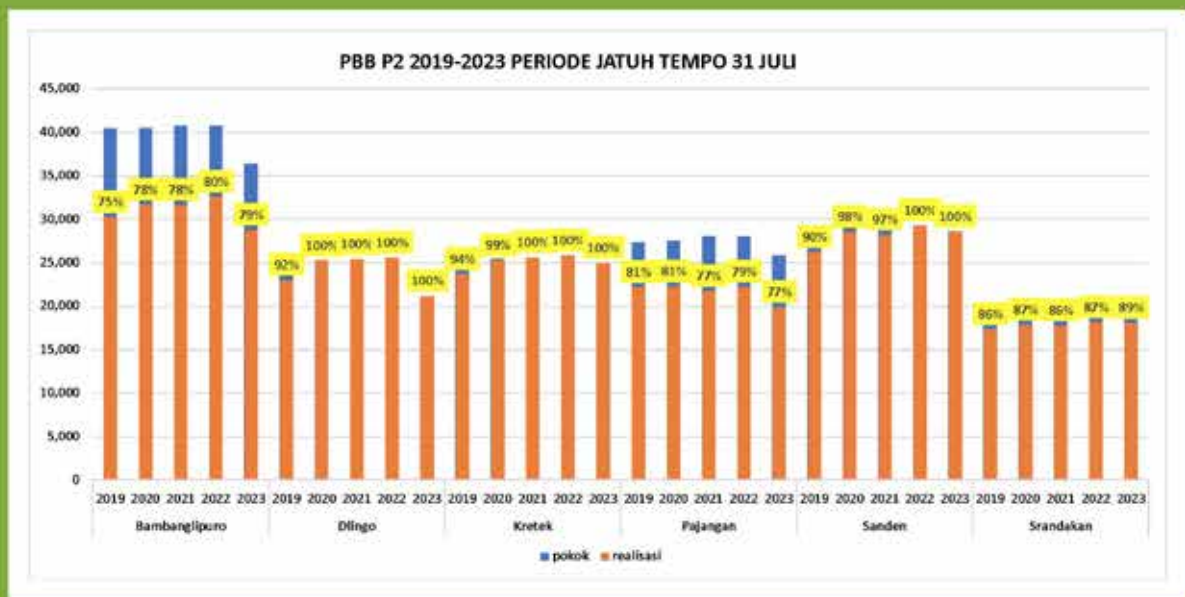
No	Kelurahan Sanden
1	Gadingsari
2	Gadingharjo
3	Srigading
4	Murtigading

No	Kelurahan Imogiri
1	Selopamioro
2	Kebonagung
3	Karangtengah
4	Girirejo
5	Karangtalun
6	Imogiri

No	Kelurahan Pleret
1	Bawuran
2	Wonolelo

No	Kelurahan Pundong
1	Seloharjo

Info Graphis Target dan realisasi PBB P2 dalam 5 Tahun terakhir



*perbandingan data s/d 30 September

Kisah Mistis Dibalik Pantai Parangkusumo

Konon, pantai ini dianggap keramat karena dipercaya sebagai gerbang menuju Kerajaan Laut Selatan. Di kawasan itu ada dua buah batu yang disebut Selo Gilang sebagai tempat pertemuan antara pendiri dinasti Mataram Panembahan Senopati dengan penguasa pantai selatan Kanjeng Ratu Kidul. Dua buah batu itu juga sering disebut dengan 'Batu Cinta'. Kesakralan semakin terasa ketika melihat taburan kembang setaman dan serangkaian sesajen di dekat batu cinta yang berada di puri Cepuri tempat Panembahan senopati bertemu dengan Ratu Kidul dan membuat perjanjian. Senopati kala itu duduk bertapa di batu yang berukuran lebih

besar di sebelah utara sementara Ratu Kidul menghampiri dan duduk di batu yang lebih kecil di sebelah selatan.

Pertemuan Senopati dengan Ratu Kidul itu mempunyai rangkaian cerita yang unik dan berpengaruh terhadap hubungan Kraton Yogyakarta dengan Kraton Bale Sokodhomas yang dikuasai Ratu Kidul. Semuanya bermula ketika Senopati melakukan tapa ngeli untuk menyempurnakan kesaktian. Sampai di saat tertentu pertapaan, tiba-tiba di pantai terjadi badai, pohon-pohon di tepian tercabut akarnya, air laut mendidih dan ikan-ikan terlempar ke daratan.



Kejadian itu membuat Ratu Kidul menampakkan diri ke permukaan lautan, menemui Senopati dan akhirnya jatuh cinta. Senopati mengungkapkan keinginannya agar dapat memerintah Mataram dan memohon bantuan Ratu Kidul. Sang Ratu akhirnya menyanggupi permintaan itu dengan syarat Senopati dan seluruh keturunannya mau menjadi suami Ratu Kidul. Senopati akhirnya setuju dengan syarat perkawinan itu tidak menghasilkan anak.

Perjanjian itu membuat Kraton Yogyakarta sebagai salah satu pecahan Mataram memiliki hubungan erat dengan

istana laut selatan. Buktinya adalah dilaksanakannya upacara labuhan sebagai bentuk persembahan.

Tapa Senopati yang membuah hasil juga membuat banyak orang percaya bahwa segala jenis permintaan akan terkabul bila mau memajukan permohonan di dekat Batu Cinta. Tak heran, ratusan orang tak terbatas kelas dan agama kerap mendatangi kompleks ini pada hari-hari yang dianggap sakral. Ziarah ke Batu Cinta diyakini juga dapat membantu melepaskan beban berat yang ada pada diri seseorang dan menumbuhkan kembali semangat hidup.

KULINER NDELIK DI BANTUL

Mau kulineran di tempat yang tidak ramai, suasana pedesaan, di pinggiran sungai? Cuzz ke daerah Tempuran Ngancar, Mangir Kidul, Sendangsari, Pajangan. Lokasinya memang sangat 'ndelik' atau terpencil akan tetapi cukup mudah dijangkau, karena akses jalannya cukup baik, melewati perkampungan Mangir Sendangsari Pajangan. Tempuran Ngancar merupakan tempuran atau pertemuan antara sungai bedog dan sungai progo.

Ada dua tempat makan di Tempuran Ngancar ini, yaitu rumah makan Legokan Ngancar dan Ndalem Saryantan. Semua menu memang tidak ready, jadi

harus dimasak terlebih dahulu. Sambil menunggu pesanan, pengunjung bisa jalan-jalan dulu di sekitar Tempuran Ngancar sambil berfoto. Di sekitaran sungai beberapa orang sedang memancing di pintu air yang menyekat Sungai Bedog dan Progo sekaligus menjadi jembatan penghubung antara Desa Mangir dengan Siyangan. Tak hanya di lokasi tersebut, beberapa titik strategis di sepanjang sisi kedua sungai juga dipenuhi pemancing. Sebuah panorama yang tidak aneh karena kawasan tempuran Ngancar memang menjadi salah satu destinasi memancing favorit sejak dulu.



Menu yang disajikan disini adalah menu iwak atau ikan seperti sidat, belut, kuthuk atau ikan gabus, wader serta sayur tradisional seperti sayur lompong berkuah kuning. Setahu saya tak banyak tempat makan yang menyediakan menu masakan dari batang tanaman caladium ini. Terbayang rasa geli dan gatal di lidah ketika mencicipi potongan batang lompong. Namun alih-alih gatal, sayur lompong ini rasanya lezat dengan perpaduan pedas, sedikit manis dan segar. Untuk

menu ikan air tawar biasanya ditawarkan sebagai menu yang digoreng, atau di sajikan mangut berkuah kuning.

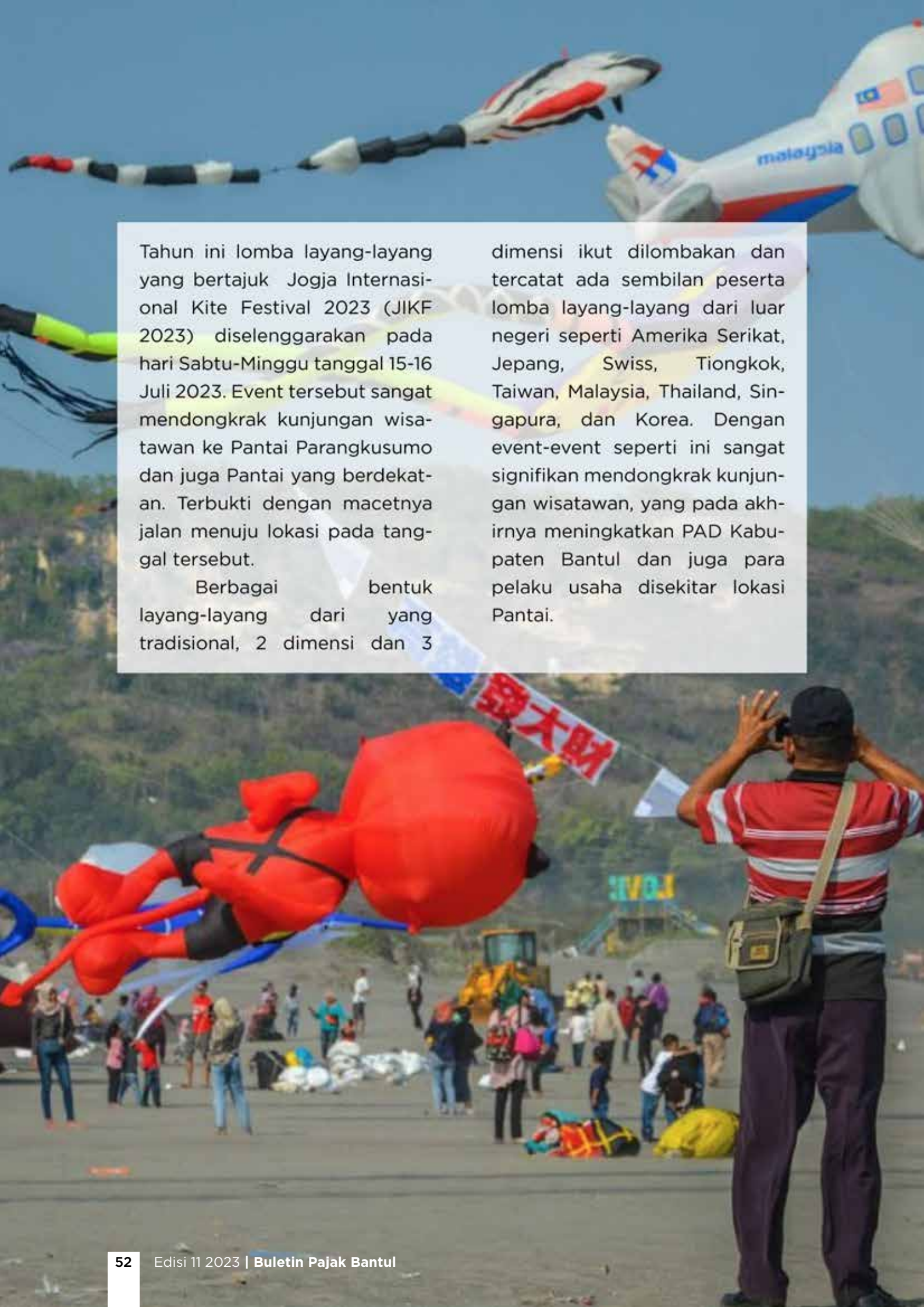
Perjalanan yang cukup jauh dan lokasi yang ndelik serta lamanya waktu menunggu sajian dihidangkan, semua terbayar dengan rasa lezat dari masakan yang disajikan. Suasana ndeso di Legokan Ngancar, suara gemericik pertemuan aliran Sungai Bedog dan Progo serta semilir angin menambah rasa nikmat ketika bersantap.



FESTIVAL LAYANG-LAYANG DI PANTAI PARANGKUSUMO

Kabupaten Bantul memiliki banyak destinasi wisata pantai yang indah. Salah satunya adalah Pantai Parangkusumo. Pantai Parangkusumo terletak tidak jauh dari kawasan Pantai Parangtritis. Tepatnya di sebelah barat atau sebelum masuk wilayah Pantai Parangtritis. Jarak dari Kota Yogyakarta menuju kawasan tersebut lebih

kurang 30-an km. Selain banyak dikunjungi oleh wisatawan biasa yang ingin menikmati suasana pantai, juga banyak dikunjungi para peziarah yang ingin melakukan ritual di Cepuri Batu Cinta. Selain itu setiap tahunnya Pantai Parangkusumo digunakan sebagai tempat lomba layang-layang tingkat nasional.



Tahun ini lomba layang-layang yang bertajuk Jogja Internasional Kite Festival 2023 (JIKF 2023) diselenggarakan pada hari Sabtu-Minggu tanggal 15-16 Juli 2023. Event tersebut sangat mendongkrak kunjungan wisatawan ke Pantai Parangkusumo dan juga Pantai yang berdekatan. Terbukti dengan macetnya jalan menuju lokasi pada tanggal tersebut.

Berbagai bentuk layang-layang dari yang tradisional, 2 dimensi dan 3

dimensi ikut dilombakan dan tercatat ada sembilan peserta lomba layang-layang dari luar negeri seperti Amerika Serikat, Jepang, Swiss, Tiongkok, Taiwan, Malaysia, Thailand, Singapura, dan Korea. Dengan event-event seperti ini sangat signifikan mendongkrak kunjungan wisatawan, yang pada akhirnya meningkatkan PAD Kabupaten Bantul dan juga para pelaku usaha disekitar lokasi Pantai.



Tempat Pembayaran PBBP2

Mobil Keliling Pajak

BPD DIY

BTN

BNI

Bukopin

Bank Mandiri

Kantor Pos

Link Aja!

Shopee

Tokopedia

Gojek

Dana

Indomaret





Badan Pengelolaan Keuangan,
Pendapatan & Aset Daerah



PELAYANAN VALIDASI

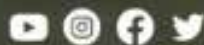
24 JAM

BPHTB

(Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan)

di KABUPATEN BANTUL

**Pajak Lunas
Pemangunan
Jelas**



@pajakbantul

H. Abdul Halim Muslih
Bupati Bantul

Joko B. Purnomo
Wakil Bupati Bantul



pajakbantul

